



YOGYAKARTA

► PASAR MURAH GOES TO KEMANTREN

Pemkot Jaga Stabilitas Harga

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Perdagangan Kota Jogja mengadakan *Pasar Murah Goes to Kemantren* di beberapa tempat, salah satunya di Kemantren Gondokusuman. Pasar murah ini menyasar masyarakat atau langsung ke konsumen sebagai salah satu upaya Pemkot menjaga stabilitas harga pangan.

Pasar Murah Goes to Kemantren berlangsung 21 hingga 28 November 2023 di lima kemantren masing-masing Kemantren Mergansan, Kemantren Gondomanan, Kemantren Ngampilan, Kemantren Gondokusuman dan Kemantren Jetis.

Salah satu warga Kemantren Gondokusuman, Mukaromah mengaku sangat senang dengan adanya *Pasar Murah Goes to Kemantren*. Terlebih, harga bahan pokok yang dijual di pasar murah ini cukup miring dibanding dengan harga di pasar dan toko. "Sangat membantu dan harapannya bisa rutin digelar setiap bulan. Jenis barang yang dijual juga cukup lengkap, tetapi harapannya bisa semakin lengkap lagi," katanya.

Ketua Tim Kerja Ketersediaan dan Pengendalian Harga Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Evi



Suasana penyelenggaraan *Pasar Murah Goes to Kemantren* yang diadakan di Kemantren Gondokusuman, belum lama ini.

Wahyuni mengungkapkan lima kemantren yang menjadi sasaran pasar murah merupakan wilayah yang tidak masuk dalam program intervensi yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. "Target kami memang lima kemantren ini, terutama agar bahan pangan pokok dengan harga yang terjangkau bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, Dinas Perdagangan Kota Jogja menggandeng Bulog Divisi Regional DIY, dan PT Pangan Surya Makmur sebagai distributor sembako. Bahan pangan yang disediakan dalam *Pasar Murah Goes to Kemantren* antara lain beras, gula pasir, minyak goreng,

tepung beras, tepung terigu, telur ayam, bawang putih, dan aneka *frozen food*.

"Untuk total dari seluruh komoditas yang disediakan di setiap kemantren sekitar enam ton, terutama beras, tepung, dan gula tergantung stok dari mitra. Pada pasar murah ini tetap ada pembatasan jumlah pembelian seperti Beras Stabilisasi Pasokan Harga Pasar [SPHP] sebanyak 10 kilogram [kg], gula pasir dua kilogram dan minyak goreng empat liter. Pembatasan dilakukan agar mencukupi semua warga," kata Evi.

Dalam acara ini, Bulog Regional DIY menyediakan beras SPHP sebanyak 200 kantong atau setara satu ton, beras Bawana empat kuintal, dan beras premium sekitar lima kuintal. Harga beras tersebut dibanderol Rp51.000, Rp 61.000 dan Rp 60.000. (Yosef Ikon Pinister*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005